

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Anggito & Setiawan (2018) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif lebih difokuskan pada pemahaman fenomena- fenomena sosial dari perspektif pada gambaran yang lengkap dan terperinci menjadi variabel yang saling terkait dan tujuan penelitian kualitatif memperoleh akan makna, pengembangan teori dan menggambarkan realita yang kompleks (Mardawani, 2020).

Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti kondisi objek yang ilmiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Penelitian kualitatif pada intinya lebih menekankan segi proses dari pada hasil yang didapat. Hal ini, disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses. Pada penelitian ini meneliti pajak tangguhan yang terjadi pada laporan keuangan PT.Asiaplast Industries Tbk berdasarkan PSAK No. 46 tentang pajak penghasilan. Fokus penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penerapatan PSAK 46 pada PT. Asiaplast Industries Tbk dan kenapa terjadi penurunan yang signifikan pada pajak tangguhan yang terjadi PT. Asiaplast Industries Tbk.

3.2. Objek dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Objek Penelitian

Menurut Iwan Satibi (2017) objek penelitian adalah sesuatu yang secara umum menggambarkan sasaran penelitian. Objek pada penelitian ini adalah pajak tangguhan dalam laporan keuangan yang mengacu pada PSAK no. 46 tentang pajak penghasilan. Perusahaan yang dipilih menjadi objek pada penelitian ini adalah PT. Asiaplast Industries, Tbk yang merupakan produsen jenis plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2. Lokasi Penelitian

Data dan informasi yang diperoleh peneliti menggunakan lokasi penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021 yaitu PT. Asiaplast Industries Tbk yang diambil dari website resmi www.idx.co.id dan www.engine8.asiaplast.co.id.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Data sekunder yang merupakan bukti pencatatan atau laporan historis perusahaan dan dengan membaca buku, referensi, jurnal-jurnal dan artikel. peneliti membutuhkan pengumpulan data sekunder ini dengan berkunjung ke perpustakaan, pusat arsip dokumen, pusat kajian dengan membaca buku referensi yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder yang digunakan penelitian ini adalah sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta laporan-laporan internal perusahaan seperti laporan keuangan, undang-undang tentang perpajakan khususnya pajak penghasilan dan pajak tangguhan, PSAK 46 revisian 2018, menganalisis dan memahaminya.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah yang paling utama pada penelitian, karena tujuan utama menurut penelitian merupakan menerima data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yg memenuhi standar data yang ditetapkan. Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan studi pustaka. Studi pustaka adalah studi yang dilakukan dengan menggunakan dokumen sebagai sumber utama, seperti naskah, buku, majalah, dan lain-lain. Seiring perkembangan teknologi maka, pustaka tidak hanya mengacu pada dokumen tulis (Sugiarti, 2020). Penelitian ini diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan yang dilakukan untuk mengakses laporan keuangan.

3.4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan dan dokumen dengan mengatur data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015:335).

Dalam menganalisis peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif non statistik dengan menjelaskan informasi keuangan yang berkaitan dengan pajak penghasilan yang tertuju pada pajak tangguhan dalam laporan keuangan PT. Asiaplast Industries, Tbk sesuai dengan PSAK no. 46. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis ini yaitu:

1. Pengumpulan data dari PT. Asiaplast Industries, Tbk berupa laporan keuangan komersial periode 2018-2021.
2. Menganalisis kondisi penerapan pajak tangguhan yang mengacu pada PSAK 46, yang terdiri dari :
 - a. Menganalisis laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 46;
 - b. Menganalisis pos-pos pajak tangguhan terhadap laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi;

3. Menganalisis perbedaan temporer periode 2018-2021 berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan ketentuan pajak pada PT. Asiaplast Industries, Tbk.
4. Menyimpulkan hasil penelitian secara deskripsi.